

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA

Oleh:

M. Istighfari Firmansyah

238610800023

Dosen Pembimbing : Dr. Ida Rindaningsih

**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
Juni, 2025**



Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya untuk membentuk siswa yang meliputi berkembangnya (kekuatan batin, karakter), intelektual (kecerdasan) serta perkembangan fisik secara keseluruhan. Untuk mencapai kesempurnaan hidup, seperti kehidupan serta penghidupan anak didik kita sesuai dunianya, dengan maksud tidak adanya pemisah antara satu dengan yang lainnya dalam aspek kesejahteraan siswa yang dapat ditingkatkan melalui pendidikan. Karakter religius, integritas, mandiri, nasionalis serta gotong royong ialah nilai karakter esensial sebagai bekal para generasi penerus bangsa untuk menghadapi perubahan di zaman yang akan datang.

Tujuan manajemen kesiswaan ialah guna mengatur peserta didik secara efisien mulai dari perencanaan, melalui pembinaan, dan pendidikan, sampai mereka dinyatakan lulus setelah memenuhi persyaratan dan proses tertentu dalam waktu yang tepat. Kajian manajemen kesiswaan meliputi; “(1) perencanaan siswa, (2) pembinaan siswa dan (3) evaluasi siswa”. Sebab budaya karakter tidak akan signifikan dalam sekolah tanpa adanya aturan atau pedoman, dengan itu manajemen kesiswaan sangat berperan penting dan proaktif untuk mengembangkan serta meningkatkan kualitas karakter siswa.

Tuntutan Pendidikan Karakter tidak dilatarbelakangi oleh kepentingan pribadi, melainkan oleh semakin banyaknya masalah sosial, seperti dampak buruk teknologi, merosotnya budaya dan bahasa di lingkungan sekitar, dan lain sebagainya. Gejala-gejala tersebut yang semakin parah dari tahun ke tahun, hal ini menunjukkan bahwa kemerosotan moral sedang melanda generasi muda Indonesia.

Pendahuluan

Langkah penting yang perlu diambil untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam berbagai aspek manajemen dan kegiatan di sekolah. Pertama, nilai-nilai karakter harus diterapkan dalam seluruh kegiatan manajemen sekolah. Kedua, integrasi nilai-nilai karakter juga perlu dilakukan dalam semua kegiatan kinerja sekolah secara menyeluruh. Ketiga, nilai-nilai karakter harus diintegrasikan dalam setiap aspek kinerja personil. Keempat, penting untuk menyematkan nilai-nilai karakter dalam seluruh layanan pendidikan yang diberikan. Terakhir, integrasi nilai-nilai karakter juga harus tercermin dalam seluruh kegiatan pembelajaran.

Seperti di SD Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo manajemen kesiswaan telah dibentuk sebagai bagian dari upaya pembentukan karakter siswa secara sistematis, adanya manajemen kesiswaan di sekolah ini salah satu wujud untuk mengembangkan keterampilan siswa, mencerdaskan kehidupannya serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bernilai religius, integritas, mandiri, nasionalis, dan gotong royong.

Dengan pemaparan di atas studi ini mempunyai tujuan guna menganalisis implementasi manajemen kesiswaan dalam membentuk karakter siswa beserta dampaknya.

Metode

Lokasi Penelitian

SD Muhammadiyah 1
Taman Sidoarjo

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara, observasi dan
dokumentasi



Jenis

Penelitian kualitatif
dengan pendekatan
fenomenologi



Teknik Analisis Data

Triangulasi

Hasil

Perencanaan Manajemen Kesiswaan dalam membentuk karakter siswa di SD Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo

Berdasarkan hasil wawancara tersebut yakni pertama, dalam melaksanakan analisis atas kemampuan, bakat, serta minat dari siswa dalam menentukan sebuah program yang akan direncanakan baik akademik maupun non akademik. Kedua, merencanakan suatu program yang dapat menunjang pembentukan karakter siswa baik sisi akademik maupun non akademik

Pembentukan karakter adalah elemen yang sangat krusial dalam proses pendidikan di sekolah. Pada pembentukan karakter, siswa dapat berkembang menjadi individu yang beretika serta memiliki citra positif serta mampu menghindari perilaku negatif seperti perundungan, kekerasan, dan menyontek. Karakter Religius mencakup nilai ketaqwaan kepada Tuhan, menghargai perbedaan, disiplin, teguh pada prinsip, rasa percaya diri, persahabatan, serta cinta terhadap lingkungan. Kejujuran, memimpin dengan memberi contoh, menepati komitmen, dan keadilan merupakan komponen karakter integritas. Karakteristik kolaborasi timbal balik meliputi solidaritas, kerja sama, saling membantu, kesukarelaan, dan penolakan diskriminasi. Karakter independen meliputi keberanian, daya cipta, dan kerja sama tim. Karakter Nasionalisme mencakup nilai pengorbanan, prestasi yang baik, rasa cinta tanah air, patuh pada hukum, mengikuti peraturan, serta menghargai keanekaragaman suku, budaya, dan agama.

Hasil

Pembinaan Siswa dalam Manajemen Kesiswaan untuk membentuk karakter siswa di SD Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo

Ada beberapa cara untuk menerapkan teknik pendidikan karakter, seperti :

Melalui role modeling, pengajaran, akulturasi dan pemberdayaan, penguatan, dan evaluasi. Role model memberikan kesempatan untuk menunjukkan kualitas yang mencerminkan sifat karakter yang diinginkan dan memungkinkan siswa untuk menirunya dalam kehidupan sehari-hari. Selain lingkungan pendidikan resmi dan informal seperti ruang kelas, pengembangan karakter juga dapat terjadi melalui kegiatan multitalenta. Nilai-nilai karakter dapat diperkuat dan dikembangkan dengan merencanakan dan menumbuhkan nilai-nilai karakter baik mikro (individual): Religius, Mandiri, Disiplin, Integritas, maupun makro (sosial) : Demokratis, Nasionalis, Gotong Royong, Toleran, Cinta Tanah Air dan Peduli.

Hasil

Evaluasi Manajemen Kesiswaan dalam Membentuk Karakter Siswa di SD Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo

Evaluasi merupakan sebuah tahapan akhir dalam implementasi dimana memberikan penilaian terhadap pelaksanaan program akademik ataupun non akademik dinyatakan berhasil atau gagal. Evaluasi yang dilakukan oleh pihak sekolah SD Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo yaitu dengan melakukan kegiatan rapat evaluasi yang dipimpin kepala sekolah serta dihadiri seluruh guru serta staf yang terdapat di sekolah.

Berdasarkan perolehan wawancara yang dilaksanakan menunjukkan bahwa kegiatan evaluasi yang dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Taman sidoarjo yakni dengan melakukan rapat bulanan dan akhir tahun ajaran untuk menilai sikap dan hasil rapot yang diterima oleh siswa. Tidak hanya sebagai agenda rutin, namun dalam pelaksanaannya rapat ini sebagai wadah informasi, komunikasi, kreasi dan muhasabah bagi seluruh guru dalam melahirkan serta menciptakan generasi terbaik dan Rahmatan Lil Alamiin

Pembahasan

A. Analisis Implementasi Manajeen Kesiswaan dalam Membentuk Karakter Siswa

1. Perencanaan Manajemen Kesiswaan dalam membentuk karakter siswa di SD Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo

Analisis ini dilakukan oleh sekolah untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan program-program atau kegiatan-kegiatan baik akademik maupun akademik. Sekolah yang memiliki cita-cita membangun sebuah budaya yang berkarakter dengan menyusun program dalam membentuk karakter siswa sebgai perilaku yang sudah dibiasakan. Perencanaan dalam penerapan manajemen kesiswaan guna membentuk karakter siswa di SD Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo yaitu dengan melakukan analisis lingkungan dan kemampuan siswa yang berada di SD Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo.

Tabel 1. Program-Program di SD Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo

Pembahasan

No.	Program Kesiswaan	Strategi	Output
1	Ekstrakurikuler (Talent)	Menciptakan ekstrakurikuler yang mengandung hal positif misalnya dalam bidang olahraga dan seni	Tanggung jawab
2	Peningkatan prestasi akademik	Membuat program bimbingan belajar, lomba olimpiade atau kegiatan pembelajaran diluar kelas	Kompetitif, Mandiri dan Tanggung Jawab
3	Program sebelum mulai pembelajaran	Melakukan apel dipagi hari sebelum pembelajaran dan mencium tangan guru	Sopan Santun dan Disiplin
4	Religius : a. Shalat Berjama'ah b. Bustan Al Qurro Wal Huffadz c. One Mounth One Hadits	a. melakukan pendidikan agama, sosialisasi, terdapat jadwal shalat, menciptakan atmosfer positif, dan mendapat dukungan dari guru. b. Melakukan kampanye kesadaran oleh guru kepada siswa, dengan melakukannya secara rutin dan khusus, memberikan penghargaan untuk menghafal dan melakukan kerjasama dengan orang tua. c. Metode interaktif, kegiatan rutin dan mengadakan hafalan, serta memberikan penghargaan untuk menghafal.	Tanggung Jawab, Jujur, Toleransi dan Peduli Sesama
5	Integritas : a. Jujur dalam mengerjakan setiap tugas dari guru b. Pendidikan Anti Korupsi c. Kantin Kejujuran	a. Menganut kurikulum berbasis nilai dan pembelajaran khusus, gur menjadikan dirinya sebagai suri tauladan serta menggunakan budaya sekolah yang positif b. meminta siswa untuk membuat proyek antikorupsi, seperti kampanye poster atau video pendek, untuk mengasah kreativitas dan pemahaman mereka tentang nilai-nilai anti korupsi. c. Menekankan bahwa kejujuran adalah nilai yang harus dijunjung tinggi. Siswa harus merasa memiliki tanggung jawab untuk membayar sesuai harga. Serta melangsungkan evaluasi berkala guna mengamati sejauh mana siswa mematuhi prinsip kejujuran dan berikan penghargaan atau pengakuan kepada siswa yang menunjukkan sikap jujur dalam menggunakan kantin. Ini bisa berupa sertifikat, pujian, atau hadiah kecil	Jujur, konsisten dan mempunyai etika yang tinggi

Pembahasan

6	<p>Nasionalisme :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Upacara b. Living Value Education c. Pendidikan karakter 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengadakan upacara bendera secara rutin untuk menanamkan rasa hormat terhadap simbol negara. mengadakan pembelajaran tentang nilai dan karakter para pejuang dulu. b. Mengadakan proyek yang berfokus pada nilai-nilai tertentu, seperti kejujuran, toleransi, atau kerjasama, yang melibatkan siswa dalam kegiatan praktis. c. Rancang proyek yang berfokus pada nilai karakter, seperti kejujuran, tanggung jawab, serta kerjasama, yang melibatkan siswa dalam kegiatan praktis. 	Mempunyai rasa cinta dan bangga atas tanah air
7	<p>Gotong Royong :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Hizbul Wathan b. Pengabdian kepada masyarakat c. Program sekolah adiwiyata 	<ul style="list-style-type: none"> a. Bentuk kelompok yang berfokus pada kegiatan sosial, seni, atau olahraga, di mana siswa dapat berkolaborasi dan saling mendukung. b. Ajak siswa untuk terlibat dalam proses perencanaan, sehingga mereka merasa memiliki tanggung jawab dan kepemilikan terhadap program yang akan dilaksanakan. Seperti: terlibat dalam usaha amal, pelayanan masyarakat, atau bantuan kemanusiaan untuk membantu mereka yang membutuhkan. c. Mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan lingkungan, seperti lomba kebersihan, dan lainnya. Kegiatan ini dapat membuat murid lebih sadar dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Dan Mengintegrasikan nilai lingkungan pada pembelajaran di berbagai mata pelajaran. Misalnya, mengajarkan tentang pengelolaan sampah dalam pelajaran sains atau sejarah tentang pelestarian lingkungan. 	Membangun solidaritas antar sesama dan semangat kerjasama.
8	<p>Mandiri :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menampilkan suatu karya dari proyek b. Pelatihan Kewirausahaan c. Kemah Pramuka 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan studi kasus atau situasi nyata kepada siswa agar dapat mengambil keputusan dan mempertimbangkan konsekuensinya. b. mengimplementasikan pembelajaran P5 sebagai bentuk kewirausahaan terhadap siswa, seperti berjualan produk perkelas di jam istirahat dengan cara jemput bola kepada pelanggan. c. Ajak semua anggota untuk berpartisipasi dengan membagi tugas. Misalnya, ada yang bertanggung jawab untuk memasak, ada yang mengatur permainan, dan lain-lain 	Mempunyai inisiatif, serta bertanggung jawab atas pilihan dan tindakan yang dibuat.

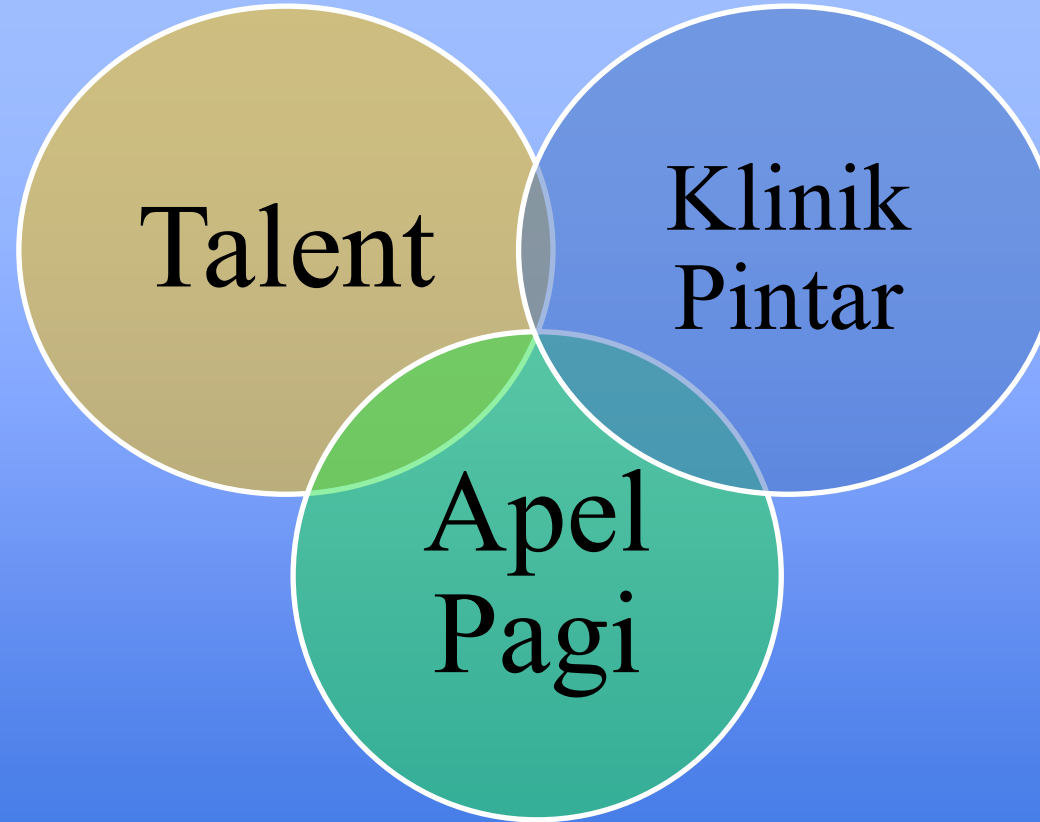
Pembahasan

2. Pembinaan Siswa dalam Manajemen Kesiswaan untuk membentuk karakter siswa di SD Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo

Pembinaan siswa dalam manajemen kesiswaan dalam membentuk karakter dapat dilakukan dengan melaksanakan program baik akademik maupun non akademik. Namun, melalui program-program tersebut dapat menjadi efektif apabila terdapat pembiasaan-pembiasaan yang dapat membentuk karakter siswa yang lebih efektif. Hal ini dikarenakan melalui pembiasaan siswa dalam keseharian yang memberi dampak positif atas pembentukan karakter siswa. Proses melihat, mengamati, menyalin, mengingat, menyimpan, dan mengenali sesuatu merupakan langkah awal siswa dalam melakukan sesuatu, baik maupun buruk dalam bentuk perilaku sesuai dengan ingatan yang berada didalam kognitifnya

Atas dasar bukti empiris, manajemen siswa terbukti berperan untuk mengelola, membuat rencana bahkan pembinaan dan semua aspek kegiatan yang mempunyai kaitan dengan siswa, mulai dari penerimaan siswa hingga mereka meninggalkan sekolah. Karena siswa mempunyai peranan selaku subjek juga objek pada proses transformasi informasi serta keterampilan, keberadaan manajemen siswa, atau urusan siswa, sangat penting dalam lembaga pendidikan.

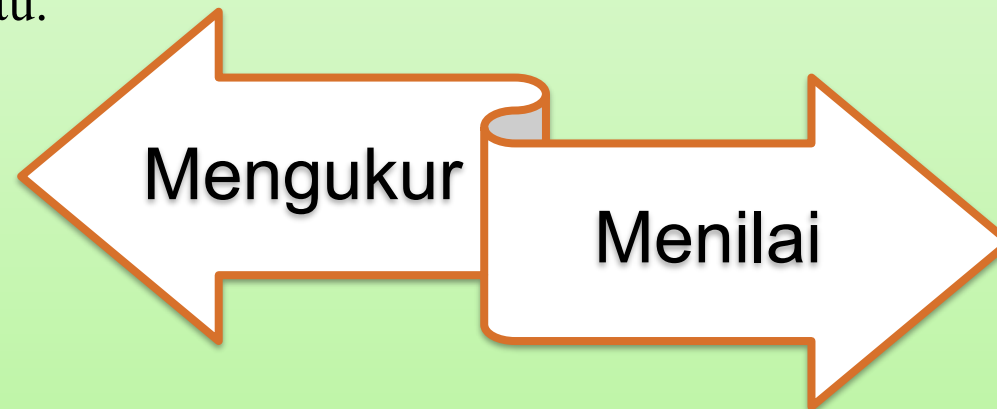
Pembahasan



Pembahasan

3. Evaluasi Manajemen Kesiswaan dalam Membentuk Karakter Siswa di SD Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo

Evaluasi manajemen untuk membentuk karakter siswa di SD Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo dengan melakukan rapat evaluasi oleh kepala sekolah dan melakukan pembelajaran lanjutan. Evaluasi yang dilaksanakan guru berdasarkan sikap serta nilai rapot yang diperoleh siswa selama mengikuti kegiatan akademik. Adanya kegiatan evaluasi dibagi menjadi dua langkah yaitu mengukur dan menilai. Mengukur yang dilakukan yaitu membandingkan suatu hal dengan satu ukuran atau dalam bahasa sederhana ialah mengambil ukuran kemampuan siswa dalam penguasaan materi. Sedangkan, menilai adalah sebuah pengambilan keputusan atau interpretasi yang dilakukan oleh guru terhadap suatu hal, baik itu akademik ataupun non akademik dengan menerapkan sebuah standar tertentu.



Pembahasan

B. Dampak Manajemen Kesiswaan yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo

Adanya manajemen kesiswaan memberikan dampak positif baik bagi lembaga maupun siswa-siswanya. Adapun dampak bagi lembaga yaitu setiap program telah terencana sehingga dapat dipersiapkan terlebih dahulu untuk meminimalisir kendala yang akan terjadi saat pelaksanaan. Selain itu juga, lembaga akan mempunyai nama baik sehingga dapat menjadi bahan promosi dalam masyarakat. Sedangkan dampak yang dirasakan oleh siswa yaitu dapat menikmati pembelajaran ataupun penanaman nilai karakter yang baik hingga dapat dimanfaatkan untuk menjalani kehidupan. Pembentukan karakter yang dilakukan oleh pihak sekolah bertujuan agar siswanya memiliki nilai karakter yang baik, karakter yang paling penting yaitu karakter kedisiplinan. Hal ini sama seperti temuan penelitian yang memperlihatkan bahwasannya manajemen siswa, khususnya perilaku disiplin siswa, berperan besar dalam cara siswa mengembangkan kepribadian dan karakternya. Ini diperlihatkan dengan kerja sama erat antara semua pihak terkait dalam lingkungan sekolah untuk menciptakan suasana yang mendukung terhadap karakter tersebut

Pembahasan

Selain karakter kedisiplinan yang menjadi dampak dari proses manajemen kesiswaan yaitu religius, integritas, nasionalisme, gotong royong, dan mandiri. Manajemen kesiswaan dalam melakukan perencanaan maupun pelaksanaan akan berpengaruh pada karakter siswa yang menjadi tujuan.

Hal ini dikarenakan setiap program ataupun peraturan yang terdapat di sekolah sesuai dengan perencanaan program dari kesiswaan. Karakter lainnya selain kedisiplinan yang tidak kalah pentingnya yaitu pertama, religius, karakter religius yang dapat dihadirkan dari kegiatan misalnya shalat berjamaah namun apabila dalam manajemen kesiswaan tidak diadakan maka akan berpengaruh.

Integritas seorang siswa harus ditumbuhkan karena integritas merupakan suatu tujuan pendidikan agar siswa memiliki karakter yang setia atau jiwa berintegritas. Ketiga, nasionalisme menjadi karakter yang harus ditumbuhkan kepada siswa agar memiliki jiwa setia terhadap negaranya. Keempat, gotong royong merupakan karakter yang mengedepankan kerjasama atau saling membantu antar teman maupun orang lain. Dan kelima, mandiri menjadi karakter yang bisa diterapkan siswa agar memiliki jiwa mandiri serta bisa diterapkan nantinya pada kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, manajemen kesiswaan sangat berdampak pada karakter siswa yang menjadi tujuan suatu pembelajaran.

Kesimpulan

Adapun program kesiswaan yang disusun meliputi, ekstrakurikuler, peningkatan prestasi akademik, program sebelum mulai pembelajaran, religius, integritas, nasionalisme, gotong royong, dan mandiri. Adanya program-program yang direncanakan diharapkan memperoleh hasil karakter siswa yang meliputi tanggung jawab, kompetitif, mandiri, sopan santun, disiplin, toleransi, peduli sesama, jujur, konsisten, mempunyai etika yang tinggi, dan lain sebagainya. Kedua, pembinaan siswa dalam manajemen kesiswaan untuk membentuk karakter yaitu ekstrakurikuler yang dilakukan dengan menggunakan waktu diluar jam sekolah untuk mengasah bakat siswa, program peningkatan prestasi akademik dengan memberikan pembelajaran secara khusus, dan program waktu pembelajaran akademik. Ketiga, evaluasi manajemen kesiswaan dalam membentuk karkater siswa yaitu dengan melaksanakan evaluasi yang dilakukan oleh guru dan berdasarkan nilai raport.

